

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Keamanan dan Kerahasiaan ruang penyimpanan di rumah sakit Wiyung Sejahtera. Untuk keamanan ruang penyimpanan sudah menggunakan kunci sandi, petugas selain perekam medis yang dilarang masuk ke dalam ruangan, menggunakan rak penyimpanan *roll o'pack* secara baik tetapi sebagian ada yang masih memakai rak serbaguna, masih adanya bocor atau berjamur karena tempat lembab, tidak adanya alat penunjang seperti *vaccum cleaner* dan kamfer, ada 16 lampu neon berfungsi secara baik, 2 AC berfungsi dengan baik, dan 5 ventilasi untuk penerangan serta sirkulasi udara yang mencukupi. Sudah ada *tracer* dan buku ekspedisi dilaksanakan secara baik, hanya petugas rekam medis saja tanggung jawab kehilangan DRM semua petugas jika tidak ketemu langsung dilaporkan kepada kepala rekam medis, pintu ruangan tidak dikunci meskipun pintunya sudah memiliki kunci dan masih bisa berfungsi dengan baik tetapi terhalang karena ada berkas tumpuk disebelah pintu, petugas rekam medis mengetahui keluar masuk selain petugas rekam medis, pernah kehilangan status DRM kemungkinan salah peletakkan nomor.
2. Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di rumah sakit Wiyung Sejahtera. Dokumen rekam medis ada 2 yaitu dokumen rekam medis rawat jalan dan rawat inap. Keamanan dan Kerahasiaan DRM RAJAL, untuk keamanan DRM RAJAL kalau sobek mapnya diganti yang baru, formulir

DRM ada yang masih sobek dan mudah luntur, DRM tebal dan tidak ada nya retensi, tidak ada pelatihan mengenai keamanan DRM RAJAL, dan tidak adanya kamfer beserta obat anti serangga. Untuk kerahasiaan DRM RAJAL di rumah sakit Wiyung Sejahtera ada buku register (ekspedisi) dan buku status peminjaman, ada *tracer* berfungsi dengan baik, petugas RM sendiri yang mengantarkan dokumen RM menuju ke poli-poli, usul himbauan tulisan “selain petugas RM dilarang masuk”, tidak ada pelatihan mengenai kerahasiaan dalam pengelolaan DRM RAJAL, sangat bagus untuk status diagnosa serta tindakan pasien tidak dipublish atau menyebar dan aman dari tindakan pemalsuan data. Keamanan dan Kerahasiaan DRM RANAP. Untuk keamanan DRM RANAP di rumah sakit Wiyung Sejahtera masih ditemukan map yang sobek sehingga diganti yang baru, DRM RANAP jarang keluar dari ruangan penyimpanan, ada formulir yang robek dan luntur, tinta tulisan ditemukan tidak terbaca dan ada yang kelunturan tulisannya, dokumennya menumpuk hingga *overload*, DRM nya juga tebal meskipun sudah adanya retensi 2 tahun, masih ditemukan adanya serangga dan tidak adanya kamfer, tidak ada pelatihan mengenai keamanan dalam pengelolaan DRM RANAP, DRM berserakan dilantai dan penataan dokumen kurang rapi. Untuk kerahasiaan DRM RANAP di rumah sakit Wiyung Sejahtera adanya buku status peminjaman, DRM RANAP selalu baru dan ditaruh diruangan perawat, petugas rekam medis yang ngambil dokumen diruang penyimpanan, tidak adanya tulisan “selain petugas RM dilarang masuk” pada pintu ruangan penyimpanan, tidak ada pelatihan

mengenai kerahasiaan dalam pengelolaan DRM RANAP, sangat bagus tidak ngepublish atau menyebar dan tidak ada tindakan pemalsuan data status diagnosa dan tindakan.

3. Petunjuk penyimpanan dokumen biasanya berupa tanda nomor atau angka akhir penyimpanan dokumen rekam medis. Sampul dokumen rekam medis kode warna di rumah sakit Wiyung Sejahtera tidak ada khusus petugas penyimpanan untuk memberikan kode warna, untuk DRM RAJAL sebagian sudah menggunakan kode warna tetapi untuk rawat inap tidak menggunakan kode warna, tidak ada penulisan dan penjajaran pada rak rawat inap tetapi ada penulisan dan penjajaran pada rak rawat jalan, drm sering nyasar, keterbatasan waktu dan SDM nya terbatas.

6.2 Saran

Untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan ruang penyimpanan yang berada dirumah sakit Wiyung Sejahtera Surabaya, sebaiknya disediakan alat penunjang seperti *vacuum cleaner* dan kamfer untuk pemeliharaan dokumen rekam medis. Selanjutnya perlu ruangan yang memadai untuk diupayakan diganti dengan *rak roll o'pack* biar disesuaikan dengan dokumennya agar tidak terjadi *overload*.

Keamanan dan kerahasiaan Dokumen rekam medis di rumah sakit Wiyung Sejahtera Surabaya. Untuk dokumen rekam medis di rumah sakit ada 2 yaitu dokumen rekam medis rawat jalan dan rawat inap, dokumen rekam medis rawat jalan dengan melakukan retensi agar tidak terlalu tebal dan cukup di rak, perlu diadakan pelatihan dalam pengelolaan dokumen rekam medis rawat

jalan dan rawat inap agar bisa meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis, adanya khusus petugas penyimpanan sehingga produktivitas tingkatnya lebih baik lagi, ditegakkan SOP mengenai keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis agar petugas rekam medis bisa meningkatkan kerjanya lebih efisien dan efektif,

Petunjuk penyimpanan dokumen biasanya berupa tanda nomor atau angka akhir penyimpanan dokumen rekam medis. Sampul dokumen rekam medis kode warna di rumah sakit Wiyung Sejahtera untuk penomoran kode warna diterapkan semua dokumen rekam medis rawat inap dan rawat jalan sehingga memudahkan petugas untuk mencari dokumen dan tidak salah peletakkan dokumen pada rak yang dikarenakan faktor penomorannya.